

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN AYAM BROILER PADA RUMAH TANGGA DI KELURAHAN BABATAN, WIYUNG SURABAYA

**Moh. Rizki Revaldi, Erwin Dyah Astawinetu**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[mohrizkirevaldi@gmail.com](mailto:mohrizkirevaldi@gmail.com), [erwin@untag-sby.ac.id](mailto:erwin@untag-sby.ac.id)

## ABSTRAC

This research was conducted with the aim of knowing and proving whether the price of broiler chickens, household income, number of family members and tastes affect the demand for broiler chickens in households in Babatan Village simultaneously and partially. The type of data used is quantitative data. The primary data was obtained from distributing questionnaires to 50 housewife respondents in the Babatan Village who were selected based on purposive sampling. The analysis in this study used quantitative associative analysis using multiple linear regression analysis using the SPSS for Windows Version 27.0 program. Based on the results of the F test, simultaneously all independent variables affect the dependent variable. The results of the t test for the broiler price variable ( $X_1$ )  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.145 < 0.2732$ ) with a significance of  $0.886 > 0.05$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected. The household income variable ( $X_2$ ) has a value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.172 < 0.2732$ ) and a significance value of  $0.035 < 0.05$ , then  $H_1$  is accepted. The variable number of family members ( $X_3$ ) has a value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $-2.038 > -0.2732$ ) with a significance of  $0.047 < 0.05$ , then  $H_1$  is accepted. Taste variable ( $X_4$ )  $t_{count} > t_{table}$  ( $8.827 > 0.2732$ ) with a significance of  $0.001 < 0.05$ , then  $H_1$  is accepted, so it can be concluded that the independent variables affect the demand for broiler chickens in households in Babatan Village partially except for the price variable broiler chickens ( $X_1$ ) which have an effect but not significant on the demand for broiler chickens ( $Y$ ). The suggestion of this research is that the demand for broiler chickens for households in Babatan Village is quite low so that the Surabaya City Government needs more attention to maintain the stability of rising broiler prices by considering the amount of production and the average selling price.

**Keywords:** *Demand for Broiler Chicken, Broiler Chicken Prices, Household Income, Number of Family Members, Tastes*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan apakah harga ayam broiler, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan selera berpengaruh terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan secara simultan dan parsial. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 50 responden ibu rumah tangga di Kelurahan Babatan yang dipilih berdasarkan sampling purposive. Analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif berbentuk asosiatif dengan metode analisis regresi linier berganda menggunakan alat bantu program SPSS for Windows Versi 27.0. Berdasarkan hasil uji F, secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t untuk variabel harga ayam broiler ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,145 < 0,2732$ ) dengan signifikansi  $0,886 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Variabel pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,172 < 0,2732$ ) dan nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima. Variabel jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,038 > -0,2732$ ) dengan signifikansi  $0,047 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima. Variabel selera ( $X_4$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,827 > 0,2732$ ) dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

*independen berpengaruh terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan secara parsial kecuali variabel harga ayam broiler ( $X_1$ ) yang berpengaruh namun tidak signifikan terhadap permintaan ayam broiler ( $Y$ ). Saran penelitian ini adalah permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan cukup rendah sehingga perlu adanya perhatian lebih dari Pemerintah Kota Surabaya untuk menjaga stabilitas kenaikan harga ayam broiler dengan mempertimbangkan jumlah produksi dan rata-rata harga penjualan.*

***Kata Kunci: Permintaan Ayam Broiler, Harga Ayam Broiler, Pendapatan Rumah Tangga, Jumlah Anggota Keluarga, Selera***

## **Latar Belakang**

Dalam memenuhi asupan sehari-hari, generasi bangsa sangat membutuhkan protein yang berasal dari hewan untuk tumbuh kembangnya. Pemenuhan kebutuhan protein hewani sangat penting bagi bangsa Indonesia terutama di Kota Surabaya. Kebutuhan akan protein yang berasal dari olahan hewan tersebut dapat mendorong tingginya permintaan terhadap produksi daging. Harga daging ayam di pasaran dinilai relatif lebih murah jika dibandingkan dengan daging sapi atau jenis daging lainnya. Oleh karena itu, konsumen cenderung lebih memilih membeli daging ayam supaya dapat mengurangi pengeluaran konsumsi harian rumah tangga (Teke et al., 2019: 455).

Ayam broiler merupakan salah satu protein hewani yang populer dikonsumsi masyarakat Kota Surabaya. Konsumsi daging ayam ras/broiler menunjukkan peningkatan tiap tahunnya hal ini terlihat dari konsumsi pada tahun 2020 sebesar 0,156 satuan komoditi meningkat menjadi 0,178 satuan komoditas pada tahun 2021. Permintaan akan konsumsi daging ayam broiler berbanding senilai dengan kebutuhan masyarakat di suatu daerah. Begitupun permintaan ayam broiler di Kelurahan Babatan, Wiyung Surabaya yang menjadi salah satu daerah yang potensial dalam peminat daging ayam broiler. Namun apabila dilihat dari tingkat produksi daging ayam broiler menunjukkan penurunan yaitu menjadi sekitar 15.642,84 ton pada tahun 2021. Dengan rata-rata konsumsi daging ayam broiler yang mengalami peningkatan sedangkan produksi daging ayam broiler mengalami penurunan, maka pemenuhan dari permintaan daging ayam broiler menjadi tidak seimbang.

Permintaan sendiri didefinisikan sebagai keinginan konsumen dalam membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode tertentu. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagaimana dalam hukum permintaan, apabila harga suatu barang mengalami kenaikan, dapat membuat jumlah barang yang diminta berkurang dan sebaliknya (dimana faktor lainnya dianggap tetap) (Rahardja & Manurung, 2019: 25). Harga daging ayam broiler di Kota Surabaya berkisar antara Rp 32.000,00/kg hingga Rp 40.000,00/kg. Kenaikan harga daging ayam broiler umumnya terjadi karena adanya peringatan hari-hari besar, walaupun terjadi kenaikan harga, permintaan terhadap ayam broiler masih tetap sama dan cenderung meningkat.

Pendapatan rumah tangga juga berpengaruh pada permintaan ayam broiler. Mengutip dari laman *Tempo.co*, 2023, Kota Surabaya termasuk kota dengan jumlah UMK yang paling tinggi diantara kota-kota Provinsi Jawa Timur setelah adanya perubahan kenaikan UMK sebesar Rp 4.535.479,19 naik 3,5% atau sebesar Rp 150.000,00 dibandingkan dengan sebelumnya Rp 4.374.479,00. Dengan pendapatan yang meningkat dari sebelumnya hal ini dapat pula meningkatkan permintaan akan daging ayam broiler. Jumlah anggota keluarga juga dapat mempengaruhi permintaan ayam broiler. Bertambahnya jumlah anggota keluarga

(populasi) akan dapat menyebabkan bertambahnya permintaan suatu barang (Murni & Amaliawiati, 2012: 51). Dimana, semakin banyak jumlah anggota keluarga konsumen maka jumlah permintaan terhadap suatu barang akan semakin tinggi, sehingga jumlah anggota keluarga berpengaruh besar terhadap permintaan.

Selera dalam mengkonsumsi ayam broiler di kalangan masyarakat menjadi pertimbangan yang kuat dalam pembelian ayam broiler di pasaran. Masyarakat yang menyukai berbagai makanan olahan ayam broiler pasti akan melakukan pembelian ayam broiler dalam jumlah besar untuk diolah menjadi berbagai makanan untuk dikonsumsi sehari-hari.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah harga daging ayam broiler, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan selera secara simultan berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan, Surabaya?
2. Apakah harga daging ayam broiler, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan selera secara parsial berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan, Surabaya?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah harga daging ayam broiler, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan selera masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan, Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah harga daging ayam broiler, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan selera masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan, Surabaya.

### **Landasan Teori**

#### **Permintaan**

Menurut Arsyad (2014: 25) menyebutkan bahwa suatu skedul atau kurva yang menggambarkan suatu hubungan berbagai kuantitas yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga yang berlaku dengan keadaan faktor lain tetap disebut sebagai permintaan. Teori permintaan juga menjelaskan tentang sifat hubungan antara jumlah barang yang diminta dengan faktor yang mempengaruhinya (biasanya harga) (Busra et al., 2020: 45).

#### **Harga**

Menurut Kotler & Armstrong (2013: 314) dalam bukunya menyatakan "*Price is the amount of money charged for a product or a service. More broadly, price is the sum of all the values that customers give up to gain the benefits of having or using a product service*", singkatnya harga adalah tingkat kemampuan suatu barang atau jasa untuk ditukarkan dan dinilai dengan uang.

## **Pendapatan Rumah Tangga**

Pendapatan yang diterima oleh suatu rumah tangga dan merupakan sumber penghasilan dari seseorang baik itu kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lainnya yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari demi kelangsungan hidup seseorang serta keluarganya secara langsung maupun tidak langsung disebut juga sebagai pendapatan rumah tangga (Badan Pusat Statistika, 2021)

## **Jumlah Anggota Keluarga**

Sekelompok orang atau seseorang yang mendiami suatu rumah dan mengurus kebutuhan bersama menjadi satu disebut anggota keluarga. Jumlah anggota rumah tangga umumnya disesuaikan dengan yang ada pada Kartu Keluarga (KK) atau juga sanak famili lain.

## **Selera**

Cita rasa atau yang sering disebut juga sebagai selera digambarkan sebagai kesukaan atau kebiasaan masyarakat terhadap jenis barang tertentu. selera dapat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk membeli jenis barang tertentu dengan cukup besar, sehingga selera atau kebiasaan memiliki pengaruh dalam permintaan suatu barang.

## **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan bidang upaya penelitian yang dijalankan untuk memperoleh faktor dan prinsip untuk mewujudkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan asosiatif kuantitatif dengan tujuan menganalisis suatu hubungan antara dua variabel atau lebih (Aryani & Jember, 2019).

## **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Dengan objek yaitu ibu rumah tangga di Kelurahan Babatan, Wiyung Surabaya. Waktu pengambilan dan pengolahan data dari bulan April 2023 sampai Mei 2023.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

### **Populasi**

Wilayah umum atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari dan diolah yang selanjutnya ditarik suatu kesimpulan oleh peneliti disebut sebagai populasi (Sugiyono 2013: 80). Populasinya yaitu seluruh masyarakat Kelurahan Babatan, sehingga termasuk ke dalam *infinite population* (populasi tak terbatas).

### **Sampel**

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut disebut sebagai sampel (Sugiyono 2013: 81). Sampel diambil menggunakan teknik tidak acak dengan jenis *sampling purposive*. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini merujuk pada saran Roscoe dalam Sugiyono (2013: 91), sehingga jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 50 orang ibu rumah tangga.

## Metode Analisis Data

Model persamaan regresi linier berganda untuk permintaan ayam broiler adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

$Y$  = Permintaan ayam broiler

$a$  = Konstanta

$b_{1,2,3,4}$  = Koefisien regresi variabel 1, 2, 3 dan 4

$X_1$  = Harga daging ayam broiler

$X_2$  = Pendapatan rumah tangga

$X_3$  = Jumlah anggota keluarga

$X_4$  = Selera

$e$  = Residu/error

## Teknik untuk Menguji Hipotesis

### Tes Bersamaan (Uji F)

Tes bersamaan atau uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Aturan untuk menerima hipotesis adalah sebagai berikut (Syarifah et al., 2021) :

$H_0$  : Jika  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  atau signifikansinya  $> \alpha(0,05)$  maka variabel independen secara bersamaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_1$  : Jika  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  atau signifikasinya  $< \alpha(0,05)$  maka variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

### Subtes (Uji t)

Subtes atau t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara individual (Ghozali, 2013: 99). Aturan berikut berlaku untuk penerimaan hasil tes:

1. Membandingkan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikansi yang diketahui dengan menggunakan program aplikasi IBM *SPSS Statistic 27* dengan kriteria adalah nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yaitu hubungan variabel independen tidak berpengaruh secara individual terhadap variabel independent, juga sebaliknya.
2. Perbandingan *T-number* dengan *T-table* menggunakan kriteria (Syarifuddin & Al Saudi, 2022: 79) adalah jika  $T-number > T-table$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh secara parsial, begitupun sebaliknya.

### Uji Variabilitas ( $R^2$ )

Dalam penelitian ini koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak diantara 0 dan 1 atau diantara 0% sampai 100%, apabila  $R^2$

= 0 maka model tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variabel X terhadap Y (Syarifuddin & Al Saudi, 2022: 80).

## Hasil Penelitian

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 4.2, model persamaan regresi linier berganda untuk hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -1,141 + 0,022X_1 + 0,278X_2 - 0,339X_3 + 1,263X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta permintaan ayam broiler (Y) adalah -1,141 artinya jika variabel independen yaitu sama dengan nol, maka permintaan ayam broiler yaitu sebesar 1,141 satuan dan berlawanan arah.
- Harga ayam broiler ( $X_1$ ) dengan nilai konstanta 0,022 menunjukkan jika terjadi perubahan harga ayam broiler ( $X_1$ ) menjadi mahal sebesar satu satuan, maka terjadi peningkatan pada permintaan ayam broiler (Y) sebesar 0,022 satuan.
- Pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ) dengan nilai konstanta 0,278 menunjukkan jika terjadi kenaikan pada pendapatan rumah tangga (Rp/bulan), maka terjadi peningkatan pada permintaan ayam broiler (Y) sebesar 0,278 satuan.
- Jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) dengan nilai konstanta -0,339 menunjukkan jika terjadi penambahan anggota keluarga sebanyak 1 (satu) orang, maka terjadi penurunan pada permintaan ayam broiler (Y) sebesar 0,339 satuan.
- Selera ( $X_4$ ) dengan nilai konstanta 1,263 menunjukkan jika terjadi kenaikan pada selera sebanyak satu satuan, maka terjadi peningkatan pada permintaan ayam broiler (Y) sebesar 1,263 satuan.
- e adalah standar error.

### Tes Bersamaan (Uji F)

Tes bersamaan atau uji simultan dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh variabel-variabel independen secara bersama dengan variabel dependen. Pengujian ini dihitung menggunakan program SPSS Versi 27.0 dapat dilihat berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Bersamaan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,968	4	9,992	28,974	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	15,519	45	,345		
	Total	55,486	49			

a. Dependent Variable: Permintaan Ayam Broiler

b. Predictors: (Constant), Selera, Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan Rumah Tangga, Harga Ayam Broiler

*Sumber: Data primer (2023)*

Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $28,974 > F_{tabel}$  sebesar 2,422 dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga keputusan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel harga ayam broiler ( $X_1$ ), pendapatan rumah tangga

(X<sub>2</sub>), jumlah anggota keluarga (X<sub>3</sub>), dan selera (X<sub>4</sub>) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel permintaan ayam broiler pada rumah tangga (Y) secara signifikan.

### Subtest (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui atau menguji pengaruh variabel-variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dihitung menggunakan alat bantu program *SPSS for Windows Versi 27.0* dapat dilihat berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Subtest (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,141	,884		-1,291	,203
	Harga Ayam Broiler	,022	,155	,012	,145	,886
	Pendapatan Rumah Tangga	,278	,128	,182	2,172	,035
	Jumlah Anggota Keluarga	-,339	,166	-,165	-2,038	,047
	Selera	1,263	,143	,790	8,827	<,001

a. Dependent Variable: Permintaan Ayam Broiler

*Sumber: Data Primer (2023)*

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan beberapa kesimpulan antaranya:

1. Variabel harga ayam broiler (X<sub>1</sub>) didapatkan nilai signifikansi 0,886>0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, artinya variabel harga (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel permintaan ayam broiler (Y).
2. Variabel pendapatan rumah tangga (X<sub>2</sub>) didapatkan nilai signifikansi 0,035<0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya variabel pendapatan rumah tangga (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel permintaan ayam broiler (Y).
3. Variabel jumlah anggota keluarga (X<sub>3</sub>) didapatkan nilai signifikansi 0,047<0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya variabel jumlah anggota keluarga (X<sub>3</sub>) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel permintaan ayam broiler (Y).
4. Variabel selera (X<sub>4</sub>) didapatkan nilai signifikansi 0,001<0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya variabel selera (X<sub>3</sub>) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel permintaan ayam broiler (Y).

### Uji Variabilitas (R<sup>2</sup>)

Uji variabilitas atau koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menggunakan *SPSS Versi 27.0*:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 <sup>a</sup>	,720	,695	,58725

a. Predictors: (Constant), Selera, Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan Rumah Tangga, Harga Ayam Broiler

*Sumber: Data Primer (2023)*

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan nilai  $R^2$  atau nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,695 artinya variabel harga ayam broiler ( $X_1$ ), pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ), dan selera ( $X_4$ ) mempengaruhi variabel permintaan ayam broiler ( $Y$ ) sebesar 69,5%, sedangkan sisanya yaitu 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

## **Pembahasan**

Berdasarkan pada penjabaran hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwasanya dalam perubahan permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan dipengaruhi oleh faktor harga ayam broiler ( $X_1$ ), pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ), dan selera ( $X_4$ ) hanya sebesar 0,695 atau 69,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian ini tidak dapat menjelaskan sepenuhnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan. Hal ini disebabkan karena adanya faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti faktor harga barang lain (barang substitusi), perkiraan harga di masa yang akan datang, kebutuhan, dan distribusi pendapatan.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa harga ayam broiler ( $X_1$ ), pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ), dan selera ( $X_4$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan. Sedangkan, berdasarkan hasil uji parsial (uji t) seluruh variabel yang digunakan dalam model secara individu berpengaruh dan signifikan terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan. Akan tetapi, hanya ada 1 (satu) variabel yang memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan, yaitu harga ayam broiler ( $X_1$ ).

Faktor pertama adalah harga ayam broiler ( $X_1$ ). Persepsi responden akan harga broiler sangat beragam, sebagian besar responden beranggapan bahwa harga ayam broiler saat ini dinilai mahal. Apabila harga ayam broiler mahal maka permintaan ayam broiler pada rumah tangga ikut meningkat, walaupun jika dilihat berdasarkan uji parsial (uji t) harga ayam broiler berpengaruh dan tidak signifikan. Kenaikan permintaan ayam broiler yang disebabkan oleh harga ayam broiler tidak signifikan disebabkan oleh adanya barang substitusi yang dipilih responden dikala harga ayam broiler menaik (menjadi mahal) sebagai pendamping ayam broiler untuk dikonsumsi. Oleh karenanya, apabila harga ayam broiler menaik (menjadi mahal) responden tetap membeli ayam broiler diikuti dengan pembelian barang substitusi lain.

Faktor kedua adalah pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ). Pendapatan rumah tangga responden sangat beragam, mayoritas pendapatan rumah tangga responden antara Rp 2.500.000,- sampai dengan Rp 5.000.000,-. Dengan kisaran pendapatan rumah tangga ini membuat sebagian besar responden mampu dalam membeli ayam broiler untuk dikonsumsi. Dilihat dari hasil perhitungan regresi dan subtest (uji t), pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ayam broiler. Apabila pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ) meningkat (Rp/bulan) maka permintaan ayam broiler pada rumah tangga ikut meningkat. Hal ini disebabkan karena dengan tingginya pendapatan rumah tangga yang diperoleh dapat memengaruhi kemampuan dalam membeli ayam broiler, sehingga pembelian ayam broiler semakin banyak.



Faktor ketiga adalah jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ). Mayoritas responden memiliki jumlah keluarga sebanyak 3 orang sampai dengan 5 orang. Dilihat dari hasil perhitungan regresi dan subtest (uji t) bahwa jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan ayam broiler. Apabila jumlah anggota keluarga bertambah maka permintaan ayam broiler pada rumah tangga menjadi menurun. Hal ini disebabkan karena apabila anggota keluarga responden bertambah, responden memilih untuk tidak membeli ayam broiler dan menggantinya dengan lauk lainnya yang harganya lebih terjangkau dan mencukupi kebutuhan pangan keluarganya sehari-hari. Faktor keempat adalah selera ( $X_4$ ). Sebagian besar responden sangat menyukai ayam broiler dan olahan makanan yang terbuat dari ayam broiler. Dilihat dari hasil perhitungan regresi dan subtest (uji t), selera ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ayam broiler. Apabila selera masyarakat terhadap ayam broiler meningkat (menjadi sangat suka) maka permintaan ayam broiler ikut meningkat.

Pembelian ayam broiler pada rumah tangga tidak serta merta ditentukan oleh kesukaan atau selera masyarakat terhadap ayam broiler, meskipun sebagian besar masyarakat menyukai ayam broiler, hal tersebut tidak menjadi penentu responden melakukan pembelian dan mengkonsumsi ayam broiler sehari-hari. Oleh karenanya, selera masyarakat tidak dapat memberikan pengaruh besar terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan dikarenakan harga ayam broiler yang mahal dan jumlah anggota keluarga mereka yang banyak, sehingga masyarakat cenderung memilih untuk tidak mengkonsumsi ayam broiler setiap hari.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis linier berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan cukup rendah hal ini terlihat dari konstantanya yang negatif, adanya pengaruh positif pada variabel harga ayam broiler ( $X_1$ ), pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ), dan selera ( $X_4$ ) terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan ( $Y$ ). Serta adanya pengaruh negatif pada variabel jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permintaan ayam broiler dipengaruhi oleh faktor harga ayam broiler ( $X_1$ ), pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ), dan selera ( $X_4$ ) hanya sebesar 0,695 atau 69,5%. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) kesimpulannya faktor harga ayam broiler ( $X_1$ ), pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ), dan selera ( $X_4$ ) secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menyimpulkan faktor harga ayam broiler ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan ( $Y$ ). Faktor pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ) dan selera ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan ( $Y$ ). Faktor jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan ( $Y$ ).

## Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran yang dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Harga ayam broiler, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan selera mempunyai pengaruh yang penting terhadap permintaan ayam broiler pada rumah tangga di Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Harapannya kepada pihak Pemerintah Kota Surabaya berupaya untuk menjaga stabilitas kenaikan harga ayam broiler dengan mempertimbangkan produksi dan penjualan, sehingga harga di pasaran menjadi stabil. Pemerinta Kota Surabaya juga diharapkan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan masyarakat supaya dengan pendapatan rumah tangga yang diperoleh dapat membantu mengoptimalkan permintaan ayam broiler pada rumah tangga.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian menggunakan objek yang sama, alangkah baiknya menggunakan metode pendekatan yang berbeda dan lebih luas sehingga dapat mencapai kesempurnaan hasil penelitian.

## Daftar Pustaka

- Aryani, G. A. D., & Jember, I. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler Di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(5), 1062–1091.
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data; Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (M. Bendatu (ed.); 1st ed.).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (Edisi 7). Universitas Diponegoro.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2019). Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi). In A. Suslia (Ed.), *Edisi Keempat* (Keempat). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syarifah, P. N., -, A. S., & Setiawan, B. M. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Karkas Ayam Broiler di Kota Semarang. *AGRISAINTELIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. <https://doi.org/10.32585/ags.v5i1.1490>
- Syarifuddin, & Al Saudi, I. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (S. Al Saudi (ed.)). Bobby Digital Center.
- Teke, Z., Luruk, M. Y., & Lalus, M. F. (2019). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan ayam broiler di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. *Jurnal Peternakan Lahan Kering*, 1(3), 454–462.
- Tempo.co. (2023). *Daftar UMK Jawa Timur 2023, Surabaya Masih Tertinggi*. <https://bisnis.tempo.co/read/1683407/daftar-umk-jawa-timur-2023-surabaya-masih-tertinggi>